

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR
FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA
PESERTA PELATIHAN BAHASA JEPANG
DI LPK YARUKI PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Dian Febi Handayani

NIM. 17005154

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

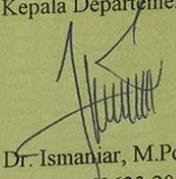
**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR *FLASHCARD*
TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA PESERTA PELATIHAN
BAHASA JEPANG DI LPK YARUKI PADANG**

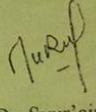
Nama : Dian Febi Handayani
NIM/TM : 17005154/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen

Pembimbing


Dr. Ismanjar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002


Dr. Syur'aini, M. Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Belajar *Flashcard* Terhadap Kemampuan Berbahasa Peserta Pelatihan Bahasa Jepang Di LPK Yaruki Padang
Nama : Dian Febi Handayani
NIM/BP : 17005154/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda tangan

1. Ketua : Dr. Syur'aini, M. Pd

1. 

2. Penguji : Dr. Irmawita, M. Si

2. 

3. Penguji : Drs. Jalius, M. Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Febi Handayani
NIM/TM : 17005154/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Belajar *Flashcard* Terhadap
Kemampuan Berbahasa Peserta Pelatihan Bahasa Jepang Di LPK
Yaruki Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 30 Mei 2022
Saya yang menyatakan,

A 1000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '4068AAJX014111699'.

Dian Febi Handayani
NIM. 17005154

ABSTRAK

Dian Febi Handayani 2022. Penggunaan Media Belajar *Flashcard* Terhadap Kemampuan Berbahasa Peserta Pelatihan Bahasa Jepang Di LPK Yaruki Padang

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat kelulusan peserta pelatihan dalam pencapaian kemampuan berbahasa setiap tahunnya di LPK Yaruki Padang. Hal ini diduga karena minimnya penggunaan media belajar. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) melihat gambaran kemampuan berbahasa menggunakan media belajar *Flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang, 2) melihat gambaran kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang, 3) melihat pengaruh media belajar *flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen yang bertujuan melihat pengaruh media belajar *flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang. Populasi penelitian ialah peserta pelatihan bahasa Jepang yang aktif belajar di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang yang berjumlah sebanyak 30 orang, teknik dalam pengambilan sampel adalah Total Sampling dan diambil yaitu 30 orang. Metode pengumpulan data tes kemampuan tertulis dalam bentuk pretest dan posttest., teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan untuk uji hipotesa menggunakan rumus T-test.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) kemampuan berbahasa peserta pelatihan pada bagian pre test atau sebelum diberikan perlakuan dengan penggunaan media belajar *flashcard* memperoleh hasil yang rendah; 2) kemampuan berbahasa peserta pelatihan pada bagian post test atau sesudah diberikan perlakuan dengan penggunaan media belajar *flashcard* mengalami peningkatan nilai dari sebelum diberikan perlakuan dan dikategorikan sangat baik, dan; 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media belajar *flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa jepang di LPK Yaruki Padang.

Kata kunci : *Media Pembelajaran; Kemampuan Berbahasa*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Belajar Flashcard Terhadap Kemampuan Berbahasa Peserta Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Syur'aini selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan.
7. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Nofial Febriadi S.Kom selaku pimpinan Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Staf instruktur Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang yang telah membantu memudahkan dalam mengumpulkan data penelitian

10. Sangat teristimewa kepada kedua orang tua kepada ayah (Harpinandes) dan ibu (Reny Esa Putri) dan keluarga besar yang telah memberikan do'a, semangat serta dukungan dalam kelancaran skripsi ini.
11. Kepada teman-teman terdekat yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah yang memberikan bantuan dan masukan selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan selama penyelesaian skripsi.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 30 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	10
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Populasi Dan Sampel	29
C. Instrumen Dan Pengembangan	30
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Hasil Test Kemampuan Bahasa	4
Tabel 2	Rancangan One Group Pretest-Posttest.....	29
Tabel 3	Kriteria Indeks Vliditas	31
Tabel 4	Kriteria Indeks Reliabilitas.....	32
Tabel 5	Konversi Nilai	34
Tabel 6	Nilai Pre Test Kemampuan Berbahasa Peserta Pelatihan	37
Tabel 7	Hasil Perhitungan Nilai Pre Test Kemampuan Berbahasa.....	38
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Nilai Interval.....	39
Tabel 9	Nilai Post Test Kemampuan Berbahasa	41
Tabel 10	Hasil Perhitungan Nilai Post Test Kemampuan Berbahasa	42
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Nilai Interval.....	43
Tabel 12	Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 13	Hasil Uji Hipotesis Pre Test Post Test	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	26
Gambar 2	Frekuensi Interval Nilai Pre Test Kemampuan Berbahasa	40
Gambar 3	Frekuensi Interval Nilai Post Test Kemampuan Berbahasa	44
Gambar 4	Perbandingan Rata-Rata Nilai Akhir Pre Test dan Post Test	45

LAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Penelitian	60
Lampiran 2	Angket Penelitian	62
Lampiran 3	Lembar Soal.....	67
Lampiran 4	Kunci Jawaban.....	77
Lampiran 5	Instrumen Perlakuan	79
Lampiran 6	Validitas.....	85
Lampiran 7	Reliabilitas	91
Lampiran 8	Uji Normalitas	99
Lampiran 9	Uji Hipotesis	101
Lampiran 10	Klasifikasi Nilai <i>Pre Test & Post Test</i>	102
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal	89
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 13	Surat Balasan Lembaga	108
Lampiran 14	Dokumentasi.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah program pembelajaran kolaboratif yang dapat dilalui dengan bermacam cara yakni melalui pendidikan formal, informal dan pendidikan nonformal, juga dikenal sebagai pendidikan luar sekolah, adalah bentuk kegiatan yang mengajarkan orang untuk memperoleh keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang didapatkan di luar pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah menurut Coombs yang dijelaskan dalam Kamil (2012) adalah bentuk pendidikan yang terstruktur di luar pendidikan formal, dimana kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri atau menciptakan lapangan yang berguna untuk kegiatan yang lebih luas yang memiliki tujuan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat guna mencapai pembelajaran.

Pendidikan luar sekolah sangat cocok untuk masyarakat dengan pendidikan terbatas dan dapat memperoleh bidang-bidang seperti pengetahuan, keterampilan, keterampilan hidup, atau pelatihan. Bentuk pendidikan luar sekolah, mencakup pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan pemuda, pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, serta pendidikan kesetaraan. Sudjana (2001) menyatakan bahwa Pendidikan Luar Sekolah adalah setiap upaya pendidikan dalam arti luas yang didalamnya terdapat komunikasi yang teratur dan terarah, diselenggarakan diluar sekolah, sehingga seseorang atau kelompok memperoleh informasi mengenai pengetahuan, latihan dan bimbingan sesuai dengan tingkatan

usia dan kebutuhan hidupnya. Disambung dengan pendapat Adikusumo dalam Yoyoh (2000:) mengatakan bahwa Pendidikan Luar Sekolah adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah, dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan ataupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan hidupnya dengan tujuan untuk mengembangkan tingkat keterampilan, sikap-sikap dan nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarganya bahkan masyarakat dan warganya.

Tujuan program pendidikan luar sekolah berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat setempat. Menurut Hamijoyo (2012), pendidikan luar sekolah bertujuan mengatasi masalah pengabaian pendidikan bagi masyarakat yang tidak dapat bersekolah, serta menanggulangi berbagai masalah mengenai keterampilan hidup, sikap dan pengetahuan yang terkait dengan kebutuhan kehidupannya. Pendidikan nonformal sebagai cakupan pendidikan luar sekolah merupakan solusi yang cocok untuk mengembangkan potensi masyarakat. Salah satu lembaga pendidikan nonformal adalah pelatihan.

Nedler (2013) berpendapat bahwa pelatihan adalah kegiatan yang ditunjukkan sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan peserta pelatihan untuk menyelesaikan tugas berdasarkan tanggung jawab yang ada padanya. Dilanjutkan dengan pendapat Kamil (2012) menyatakan bahwa pelatihan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang merupakan bagian dari pendidikan dan berlangsung di luar sistem pendidikan formal dan tidak membutuhkan waktu yang lama serta kegiatan berfokus pada praktik. Pelatihan diadakan untuk

kebutuhan dunia kerja atau kebutuhan masyarakat luas. Tujuan umum pelatihan ialah untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap karyawan, serta untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi secara menyeluruh; pendidikan sebagai salah satu penunjang kegiatan pelatihan.

Yaruki Language ialah Lembaga Pelatihan Kerja yang berada di Kota Padang. Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Language terbentuk pada tahun 2018 yang beralamat di Jl. Ujung Gurun No.61A, Padang Pasir, Kec. Padang Barat, Kota Padang. Wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 April 2021 bersama pimpinan sekaligus Instruktur LPK Yaruki Language Sensei Nofial Febriadi, beliau mengatakan bahwa awal mula berdirinya LPK ini berawal dari ikatan alumni magang Jepang yang bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja. Yang bertujuan untuk melatih dan mempersiapkan orang-orang yang berkeinginan untuk bekerja ke Jepang.

Sebelum melakukan seleksi untuk bekerja ke Jepang peserta pelatihan harus mempersiapkan diri agar mampu menguasai bahasa Jepang hingga mencapai level N4. Oleh karena itu LPK Yaruki menjadi wadah pelatihan bahasa Jepang untuk orang-orang yang berkeinginan bekerja di Jepang. LPK Yaruki saat ini memiliki jumlah peserta pelatihan yang aktif belajar sebanyak 30 orang lulusan SMK/SLTA. Pelatihan ini dilaksanakan 5 kali seminggu pada pukul 9 pagi sampai pukul 3 sore, setiap hari Senin sampai dengan Jumat.

Program pembelajaran pelatihan bahasa Jepang yang dilakukan seperti :

1. Pengenalan huruf Hiragana, Katakana, dan Kanji
2. Mempelajari kosakata dasar, kata kerja, kata benda, dan kata sifat.

3. Angka dan istilah dalam menghitung berbagai benda
4. Percakapan sehari-hari, pengenalan budaya dan adat Jepang.

Program pelatihan ini dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih 6 bulan masa pembelajaran. Dengan jangka waktu yang cukup singkat ini peserta pelatihan diharapkan mampu menguasai bahasa Jepang hingga mencapai standar kelulusan yang ditetapkan oleh lembaga pelatihan kerja ini.

Hasil wawancara yang diperoleh pada saat peneliti melakukan observasi adalah tidak semua peserta pelatihan mampu menyelesaikan target pelatihan selama 6 bulan dikarenakan belum mencukupi standar kelulusan kemampuan berbahasa Jepang. Kebanyakan dari peserta pelatihan menyelesaikan pelatihan ini dalam kurun waktu 8 bulan hingga 10 bulan. Berikut rekapitulasi kelulusan kemampuan berbahasa peserta pelatihan yang dilakukan setiap 6 bulan sekali.

Tabel 1. Data Hasil Test Kemampuan Bahasa

No	Bulan	Tahun	Peserta yang lulus	Jumlah seluruh peserta
1.	April	2018	36 orang	55 orang
2.	November	2018	39 orang	88 orang
3.	April	2019	18 orang	64 orang
4.	November	2019	32 orang	105 orang
5.	April	2020	37 orang	76 orang
6.	November	2020	29 orang	68 orang
7.	April	2021	7 orang	32 orang

Sumber : LPK Yaruki Padang 2021

Kesimpulan dari tabel di atas ialah masih rendahnya tingkat kelulusan peserta pelatihan dalam pencapaian kemampuan berbahasa setiap tahunnya. Di dalam pelatihan ini memiliki suatu kelemahan yaitu minimnya penggunaan media belajar. Sesuai dengan pandangan Audie (2019) Media belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap kecakapan peserta didik dalam mencapai hasil belajar dan

prestasi yang baik. Sedangkan di lembaga ini, instruktur hanya mengandalkan modul pembelajaran dan memberikan materi dengan cara menerangkan materi secara berkala menggunakan papan tulis dan hanya mengandalkan modul pembelajaran yang ada. Setelah menerangkan materi ajar, instruktur melakukan tanya jawab dengan peserta pelatihan untuk mengetahui apa saja yang kurang dipahami oleh peserta pelatihan. Dengan metode belajar yang seperti itu hal tersebut membuat peserta kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa jepang khususnya dalam pengelanaan kanji kanji yang memiliki bentuk yang hampir sama. Dengan begitu suasana belajar menjadi monoton dan mudah membosankan karena tidak ada daya tarik belajar dalam pelatihan dan pembelajaran yang diberikan. Suasana belajar yang demikian akan membuat motivasi dalam diri peserta pelatihan akan berkurang.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta pelatihan, diperlukan pembaharuan dalam penggunaan media belajar. Dalam menunjang pelatihan yang aktif dan efektif untuk mencapai target tujuan pembelajaran yang singkat, tentu saja instruktur perlu menggunakan media belajar agar mempermudah peserta pelatihan memahami dengan cepat materi belajar yang diberikan. Djamarah dan Zain (2010:121), memaparkan bahwa media pembelajaran ialah alat yang digunakan sebagai penyalur pesan dalam mencapai tujuan belajar. Bretz (1971) mengklasifikasikan media menjadi delapan kelompok, yakni: 1) Media audio, 2) Media cetak, 3) Media visual senyap, 4) Media visual bergerak, 5) Media audio setengah bergerak, 6) Media setengah bergerak, 7) Media audio visual senyap, 8) Media audio visual bergerak.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pembelajaran *flashcard* atau media pembelajaran berupa kartu huruf dan gambar dalam pelatihan bahasa Jepang ini. *Flashcard* termasuk kategori media visual diam. Arsyad (2002: 199) *flashcard* atau kartu bergambar ialah kartu berukuran kecil yang memuat teks, gambar, atau simbol yang berguna untuk mengingat atau membimbing peserta didik pada hal yang berkaitan dengan gambar. Senada dengan pendapat tersebut, Wibawa dan Mukti (2001), menyatakan bahwasanya *flashcard* umumnya memuat gambar, kata-kata, atau gabungan yang berfungsi untuk mengembangkan kosa kata. Ukuran *Flashcard* umumnya ialah 8 X 12 cm, atau bisa berdasarkan dengan ukuran kelas yang ada. Kartu bergambar digunakan sebagai petunjuk dan stimulus bagi peserta pelatihan untuk menunjukkan reaksi yang diharapkan.

Media belajar *Flashcard* ini sangat membantu proses pembelajaran peserta pelatihan memahami dan mengingat lebih cepat materi yang disampaikan. *Flashcard* yang biasanya banyak digunakan oleh guru untuk pembelajaran anak usia dini dalam pengenalan kosata huruf dan angka, hal tersebut tidak jauh berbeda pembelajaran di pelatihan bahasa Jepang. Karena mengajar bahasa asing pada orang dewasa hampir sama halnya dengan mengajar anak usia dini di Taman Kanak-kanak. Mereka diberikan materi dari tingkat dasar berbahasa Jepang hingga nanti ke tingkat yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan.

Media *flashcard* dengan keterampilan berbahasa memiliki hubungan dan terdapat timbal balik antara keduanya, antara lain a) penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan aktivitas peserta pelatihan untuk berkegiatan di bidang

keterampilan bahasa, b) keterampilan komunikasi dalam proses pembelajaran dalam bidang keterampilan berbahasa terhadap penggunaan media *flashcard* memberikan kemudahan bagi anak-anak untuk mengungkapkan pendapat mereka dan meningkatkan keterampilan bahasa mereka, c) Setelah menggunakan *flash card*, keberhasilan belajar keterampilan bahasa meningkat dan anak-anak dapat berbicara sedikit lebih baik hanya dengan melihat urutan gambar. Gambar yang diberikan ringan dan membangkitkan minat anak dalam menceritakannya, sehingga pesan yang dibawa oleh gambar tersebut dapat dirasakan oleh anak (Hardiyanti, 2010).

Nurjamal (2011), berpendapat bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat aspek, yaitu keterampilan menyimak atau mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Kemampuan menyimak atau mendengar menurut Abbas (2006), ialah Proses mengatur apa yang didengar dan membuat pesan suara yang didengar tersebut untuk diproses menjadi suatu makna yang dapat diterima. Kedua, Somadayo (2011) mengemukakan bahwasanya membaca adalah kegiatan interaktif untuk memahami dan memetik makna yang terdapat dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya, Membaca dikatakan sebagai proses yang dilakukan pembaca dan penulis untuk digunakan dalam menyampaikan pesan. Kemampuan berbicara yang ketiga, Soenardi (2011), mengemukakan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan menyampaikan pikiran dan perasaan melalui bunyi dan kata-kata ujaran yang disusun dalam struktur bahasa yang lebih lengkap, seperti: kalimat, frasa, percakapan lisan yang panjang, seperti cerita dan pidato. Kemampuan menulis yang keempat ialah keterampilan berbahasa yang

digunakan untuk berkomunikasi secara impersonal atau secara tidak langsung, bukan tatap muka.

Dari fenomena yang telah diuraikan dilatar belakang masalah, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana “ pengaruh penggunaan media belajar *flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang”

B. Identifikasi Masalah

Sejalan dengan uraian latar belakang tersebut, didapatkan identifikasi masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Kurang tepat penggunaan media belajar dalam pelatihan bahasa Jepang.
2. Suasana belajar monoton mudah membosankan.
3. Kurang motivasi dari diri sendiri peserta pelatihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, penulis membatasi masalah agar tidak terlalu luas. Kurang tepat penggunaan media belajar dalam pelatihan ini menjadi batasan masalah yang akan penulis teliti. Maka dari itu penulis membatasi pada pengaruh penggunaan media belajar *flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut, kurang tepatnya penggunaan media belajar dalam pelatihan bahasa Jepang di LPK Yaruki Padang menjadi rumusan masalah yang akan peneliti tetapkan, dimana peneliti ingin mengetahui gambaran

penggunaan media belajar *flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan serta apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *flashcard* terhadap keterampilan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah pertama dalam menentukan langkah-langkah suatu kegiatan penelitian. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui:

1. Gambaran kemampuan berbahasa menggunakan media belajar *Flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang.
2. Gambaran kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang.
3. Pengaruh media belajar *flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan Kerja Yaruki Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pengembangan ilmu pengetahuan pada jalur Pendidikan Luar Sekolah khususnya dalam bidang pelatihan. Khususnya dalam mata kuliah Diklat dan Media Pembelajaran yang pernah penulis pelajari sebelumnya. Juga dapat menambah wawasan bagaimana pengaruh media belajar *flashcard* terhadap kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di LPK Yaruki Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga dapat menjadi suatu perhatian yang perlu ditingkatkan kedepannya nanti, serta menjadi acuan untuk memperbaiki kelemahan yang dimiliki.
- b. Bagi instruktur dapat melihat seberapa efektifnya media belajar yang digunakan untuk peserta dan mampu meningkatkan untuk kedepannya.

G. Defenisi Operasional

Peneliti perlu menjelaskan definisi operasional untuk meminimalisir kesalahan tafsiran pada penelitian ini, sehingga definisi operasional pada penelitian ini, yaitu:

1. Media belajar *Flashcard*

Wibawa dan Mukti (2001), menyatakan bahwasanya *flashcard* umumnya memuat gambar, kata-kata, atau kombinasi yang berfungsi untuk meningkatkan penggunaan kosa kata. Ukuran *Flashcard* umumnya ialah 8 X 12 cm, atau bisa berdasarkan ukuran kelas yang ada. Kartu bergambar bisa menjadi petunjuk dan stimulus bagi peserta pelatihan untuk menunjukkan reaksi yang diharapkan.

Media *flashcard* ialah kartu pembelajaran yang dapat membantu peserta didik lebih mudah untuk memahami materi dan mengingat tujuan yang diajarkan dan menstimulasi minat dan pikiran peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran sehingga efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Karakteristik media *flashcard* adalah: a) *Flashcard* berbentuk kartu bergambar kecil, b) memiliki dua bagian, depan dan belakang, c) symbol atau gambar berada

di bagian depan, d) informasi, definisi atau deskripsi berada di bagian belakang, e) mudah dibuat dan sederhana. Langkah dalam penerapan media *flashcard* adalah: menyusun kartu, mengeluarkan kartu yang telah disusun dan menjelaskannya, mempresentasikan mengenai kartu yang dijelaskan kepada peserta pelatihan, kemudian meminta peserta pelatihan untuk membeikan penjelasan mengenai kartu yang ada.

Pada penelitian ini, media belajar *flashcard* yang dimaksud yaitu alat bantu dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta pelatihan bahasa Jepang di LPK Yaruki Padang.

2. Kemampuan berbahasa

Dalam kamus bahasa Indonesia lengkap Hasan Alwi (2002), kemampuan berasal dari kata mampu, yang memiliki artinya daya (mampu, bisa) dalam melakukan suatu hal. Kemampuan itu sendiri berarti kemampuan, keterampilan, kekayaan, kekuatan. Sedangkan menurut Bahasa, kemampuan memiliki arti seorang yang menggunakan Bahasa yang sesuai, dilihat dari system bahasanya. Nurjamal (2011) menyatakan bahwasanya keterampilan berbahasa terdapat empat aspek, yaitu keterampilan mendengar atau menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

a. Keterampilan menyimak/mendengar

Abbas (2006), berpendapat bahwa menyimak adalah proses mengatur apa yang didengar dan membuat pesan suara yang didengar tersebut untuk diproses menjadi suatu makna yang dapat diterima.

b. Kemampuan membaca

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai seseorang. Somadayo (2011), mengemukakan bahwasanya membaca adalah kegiatan interaktif untuk memahami dan memetik makna yang terdapat dalam bahan yang tertulis.

c. Kemampuan berbicara

Soenardi (2011), mengemukakan bahwa kemampuan berbicara adalah kemampuan menyampaikan pikiran dan perasaan melalui bunyi dan kata-kata ujaran yang disusun dalam struktur bahasa.

d. Kemampuan menulis

Menurut Iskandarwassid (2008), kemampuan menulis merupakan pengembangan dari kemampuan membaca yang diperoleh setelah menguasai keterampilan membaca. Keterampilan menulis bergantung pada kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif. Keterampilan menulis dapat berfungsi dalam menyampaikan perasaan atau pikiran. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini ialah kemampuan berbahasa peserta pelatihan LPK Yaruki Padang yang dilihat dari kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.